



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

Karya berjudul “Plastic Love” ini merupakan karya buku foto yang menyajikan cerita secara naratif deskriptif yang dikemas menggunakan penekanan pada *feature* mengenai dinamika hubungan antara manusia dan material plastik yang merujuk pada nilai berita kedekatan dan konsekuensi, disertai dengan kemajuan. Konten dari buku foto ini sendiri berdasarkan fakta-fakta yang ada di lingkungan hidup kita. Fakta-fakta tersebut diperoleh dengan cara observasi nonpartisipan yang dilakukan oleh penulis, dan juga menyajikan data-data relevan yang ditemani foto-foto sebagai unsur penguatnya agar karya menjadi suatu hal yang informatif bagi penikmatnya.

Tujuan penulis membuat buku foto ini untuk memberikan sebuah perspektif baru terhadap material plastik. Material plastik tidak hanya terbatas pada barang sekali buang seperti botol minuman ataupun kemasan makanan. Tapi, juga material plastik telah digunakan dalam berbagai aspek kehidupan kita untuk membantu manusia pada era moderen. Hal tersebut diwakilkan dengan rangkaian cerita pada *chapter* 1 buku foto yang berfokus kepada berbagai rangkaian cerita hubungan manusia dan material plastik dalam lingkup festival mingguan Car Free Day (CFD) Sudirman – Thamrin Jakarta.

Seperti yang diketahui, material plastik membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terurai kembali ke alam. Karena kekurangan material plastik

menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan yang marak diberitakan di media massa. Hal ini diperparah dengan betapa bergantungnya manusia dengan material plastik. Karena itu hal tersebut menjadi salah satu landasan tujuan penulis untuk menyusun buku foto ini. Dengan menyajikan konsekuensi-konsekuensi yang disebabkan oleh material plastik khususnya pada *chapter 2* buku foto, di mana menyisipkan data-data mengenai material plastik disajikan bersamaan dengan rangkaian cerita naratif deskriptif mengenai Kali Glodok dan TPA Bantar Gebang. Dengan menyajikan data dan gambar berdasarkan fakta yang ada di lapangan penulis berharap agar penikmatnya dapat bijak dalam menggunakan material plastik ke depannya.

Permasalahan yang disebabkan oleh material plastik adalah permasalahan bersama. Karena itu, hal ini juga menjadi salah satu landasan tujuan penyusunan buku foto ini. Melalui karya buku foto ini penulis mengajak penikmatnya untuk memikirkan permasalahan ini bersama-sama dengan menyajikan sedikit cerita pada *Chapter 3* mengenai segelintir orang dalam menghadapi permasalahan ini. Diharapkan dengan menyajikan cerita tersebut penikmat dapat terinspirasi dan mulai mempelajari permasalahan ini lebih dalam lagi. Karena itu, buku foto ini ditutup dengan himbauan dan ajakan untuk penikmatnya.

Dalam pembuatan karya ini, penulis melalui beberapa tahapan pengerjaan yang dimulai dari tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Pada tahapan praproduksi penulis harus melakukan riset mengenai topik yang ingin dibahas, dengan riset penulis dapat mengetahui informasi-informasi penting mengenai topik, narasumber yang relevan dengan topik, dan juga dapat menentukan batasan-batasan

topik ke dalam penyusunan rencana produksi. Setelah melalui tahap praproduksi tahap berikutnya adalah tahap produksi yang di mana penulis menjalankan rencana produksi dengan melakukan observasi secara nonpartisipan dan pengambilan foto dengan menerapkan teknik pengambilan foto ke berbagai tempat yang telah ditentukan pada tahap rencana produksi, dan melakukan wawancara dengan dua perwakilan dari *social enterprise* Waste4Change dan Evoware. Setelah melakukan tahap produksi dan telah mendapatkan material yang cukup untuk membuat buku foto. Tahap berikutnya adalah tahap pascaproduksi di mana penulis melakukan penulisan narasi cerita, menyeleksi foto yang akan digunakan, melakukan *editing* terhadap foto yang telah diseleksi, dan melakukan *layout* dan menyusun buku foto, yang ditutup dengan melakukan pencetakan terhadap karya buku foto. Tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan agar dapat menghasilkan karya buku foto dengan cerita yang menarik dan informatif yang ditemani dengan foto yang tak kalah menarik.

Dalam pengerjaan buku foto “Plastic Love” ini sendiri penulis mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan baru, seperti betapa pentingnya tahap riset yang di mana dalam pembuatan buku foto ini riset berperan sebagai penentu batasan-batasan pembahasan buku foto sendiri, mengingat tema yang ingin penulis angkat cukup luas. Selain itu, dalam pembuatan karya dibutuhkan perencanaan yang matang, hal tersebut terealisasikan dalam bentuk perencanaan rencana produksi. Pada tahap produksi penulis menyadari betapa pentingnya akses dalam melakukan peliputan jurnalistik, hal tersebut tergambar pada tahap produksi yang di mana

penulis membutuhkan akses untuk melakukan peliputan di TPA Bantar Gebang, Waste4Change, dan Evoware.

Selain akses, pengalaman lainnya yang di dapatkan adalah pentingnya kepekaan dalam melakukan sebuah peliputan. Pengerjaan buku foto ini bergantung pada tahap observasi yang dilakukan ke berbagai tempat yang ada di wilayah Jabodetabek, dalam melakukan observasi ini penulis dibutuhkan untuk peka dengan lingkungan sekitar dan juga mencatat hal-hal yang menarik guna memperkaya cerita. Tidak hanya itu kepekaan dan pengetahuan juga dibutuhkan untuk mendapatkan foto-foto yang relevan dengan cerita yang ingin disampaikan, mengingat objek di buku foto ini kebanyakan adalah hal-hal yang biasanya sering digunakan setiap hari dalam kehidupan manusia. Selain mendapatkan pengalaman, penulis juga mendapatkan wawasan baru seperti ilmu-ilmu dasar dalam melakukan *layout* buku, dan desain.

Secara menyeluruh, karya ini memberikan manfaat. Bukan hanya bagi penulis, namun juga bagi penikmat yang kelak akan menikmati karya ini nantinya. Berdasarkan komentar dari pendapat ahli yang penulis mintai pendapatnya, manfaat bagi penulis dan penikmatnya adalah sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, pembuatan buku foto berjudul “Plastic Love” memungkinkan penulis untuk menerapkan berbagai pengetahuan jurnalistik yang didapatkan selama masa perkuliahan. Pengetahuan tersebut seperti teknis-teknis fotografi yang penulis dapatkan dalam mata kuliah fotografi dan *photo journalism*, teknis menulis berita dan

menulis *feature* yang penulis dapatkan dalam mata kuliah *news writing* dan *feature writing*, dan bagaimana mengemas sebuah cerita ke dalam sebuah karya visual yang penulis dapatkan dalam mata kuliah *visual storytelling for journalism*. Selain itu, pembuatan buku foto ini juga menjadi tantangan sendiri, karena dalam pembuatannya penulis dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan desainer dalam penyusunan dan desain buku foto. Dalam penyusunannya karya penulis juga harus mempelajari dasar-dasar desain sehingga dapat mengkomunikasikan ide kepada desainer.

- b. Bagi ahli yang penulis mintai pendapat, walau memerlukan beberapa tambahan dan dapat disempurnakan lagi pada beberapa aspek seperti desain, tata letak, dan *sequence* foto. Penulis setuju dengan pendapat tersebut mengingat ini adalah karya buku foto pertama penulis maka kekurangan dan ketidaksempurnaan pasti ada. Namun, karya ini dianggap sudah layak menjadi konsumsi untuk publik karena beberapa pertimbangan berikut.
 1. Karya ini telah memuat isu yang menjadi perhatian publik.
 2. Cerita yang disajikan berdasarkan fakta yang ada dilapangan dan benar terjadi apa adanya. Mengingat karya ini buku foto terdapat gambaran secara visual melalui foto-foto yang disajikan.
 3. Karya ini mampu menampilkan dilema mengenai hubungan antara manusia dan material plastik, meskipun masih dapat disempurnakan kembali.